



Pengembangan Model Latihan *Passing* dan *Control* pada Atlet Sepak Bola Usia Dini

Ardianta¹, Imam Hariadi² ✉

Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Malang

Abstrak

Kata Kunci:

Passing, Control, Sepak Bola, Usia Dini

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan model latihan *passing* dan *control* pada olahraga sepakbola. Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian dan pengembangan dari Borg dan Gall. Subjek yang digunakan adalah anak latih usia dini di Wesley Skill Center Kota Malang. Teknik analisis penelitian adalah deskriptif persentase, yaitu untuk mengolah data kuantitatif dan kualitatif, instrument yang digunakan adalah angket kuisisioner. Penelitian ini juga telah melalui beberapa uji ahli. Hasil uji ahli media memperoleh skor 81%, uji ahli kepelatihan memperoleh skor 83%, dan uji ahli sepakbola memperoleh skor 83%, setelah melalui beberapa uji ahli kemudian melaksanakan uji kelompok kecil yang dilakukan oleh 8 siswa dan memperoleh skor 82%, kemudian melaksanakan uji kelompok besar yang dilakukan oleh 15 siswa dan memperoleh skor 83%. Dari hasil data tersebut dilakukan analisis data untuk mengetahui tingkat validitas produk, sehingga produk pengembangan model latihan *passing* dan *control* yang dikemas dalam bentuk buku panduan ini dinyatakan layak digunakan sebagai model latihan untuk anak latih usia dini di Wesley Skill Center Kota Malang.

Abstract

This study aims to develop a model of passing and control exercises on soccer sports. This research uses research and development design from Borg and Gall. Subjects used are children train early in Wesley Skill Center Malang City. Technique of research analysis is descriptive percentage, that is to process quantitative and qualitative data, instrument used is questionnaire questionnaire. This study has also been through several expert tests. The test result of expert media obtained score of 81%, expert test get score 83%, and test of soccer expert get score 83%, after through some expert test then executing small group test conducted by 8 student and get score 82%, then executing test a large group conducted by 15 students and scored 83%. From the results of data are analyzed data to determine the level of validity of the product, so that the product development model of passing and control exercises that are packaged in the form of this manual is considered feasible to be used as an exercise model for early child training in Wesley Skill Center Malang.

© 2017 Universitas Negeri Malang

✉ Alamat korespondensi:

Email : imam.hariadi.fik@um.ac.id

ISSN 2597-3624

Olahraga telah menjadi satu kesatuan dengan kehidupan manusia. Dikarenakan melalui olahraga manusia dapat menjaga kesehatannya. Menurut Maksum (2008:2), "Olahraga adalah segala aktivitas fisik yang sistematis untuk mendorong, membina dan

mengembangkan potensi jasmani, rohani dan sosial". Dimana kita ketahui kesehatan itu sendiri merupakan unsur penting dalam kelangsungan kehidupan manusia. Pada perkembangan selanjutnya, olahraga tidak hanya dilihat sebagai sarana untuk menjaga

kesehatan saja, namun juga sebagai salah satu ajang kompetisi yang membawa nama baik bangsa dan negara. Oleh sebab itu, pembinaan prestasi mendapat perhatian yang lebih dari berbagai kalangan.

Salah satu cabang olahraga yang mendapat perhatian besar dari berbagai kalangan adalah sepakbola. Hal ini disebabkan karena banyaknya peminat olahraga ini dibanding olahraga lainnya. Luxbacher (2011: V) mengatakan “alasan dari daya tarik sepakbola terletak dari kealamian permainan tersebut”. Batty (1986:4) menjelaskan “sepakbola adalah sebuah permainan sederhana dan rahasia dari permainan sepakbola yang baik adalah melakukan hal-hal yang sederhana sebaik-baiknya”.

Dewasa ini perkembangan sepakbola di Indonesia begitu pesat. Salah satu yang mendasari pernyataan tersebut ialah munculnya sekolah sepakbola (SSB) di banyak daerah di Indonesia. Sekolah sepakbola sangat digemari baik oleh anak maupun orang tua. Dalam sekolah sepakbola (SSB) anak dilatih teknik, meningkatkan kondisi fisik, pemahaman taktik dan juga psikologis anak. Oleh sebab itu banyak orang tua yang memasukkan anaknya di sekolah sepakbola (SSB) yang dikehendaki.

Sayangnya, sekolah sepakbola (SSB) kebanyakan tidak dapat memaksimalkan kemampuan anak latihnya. Banyak hal yang menjadi penyebab diantaranya fasilitas yang tidak memadai, federasi yang kacau balau, kebiasaan yang tidak membangun seperti pencurian umur dan tindakan lainnya yang tidak terpuji selain itu adalah ketidakmampuan pelatih dalam memberikan program latihan yang berkualitas.

Pembinaan sejak usia dini mutlak dilakukan jika sebuah negara ingin berbicara banyak di kancah internasional. Johan Cruyff dikutip dari Dasar Sepakbola Modern (2008:23) mengatakan “jangan harap seorang pemain dapat menjadi pemain hebat apabila pada saat ia berumur 14 tahun teknik-teknik dasar belum dikuasainya”. Dalam menjadikan anak mahir dalam melakukan teknik-teknik dasar sebelum usia 14 tahun dibutuhkan pelatihan yang tepat dan berkualitas

Menurut Sucipto (2000:17), “untuk bermain sepakbola dengan baik pemain dibekali dengan teknik dasar yang baik. Beberapa teknik dasar yang perlu dimiliki pemain sepakbola adalah menendang (*kicking*), menghentikan (*stopping*), menggiring (*dribbling*), menyundul (*heading*), merampas (*tackling*), lemparan ke

dalam (*throw-in*), dan menjaga gawang (*goalkeeping*)”.

Passing dan *control* merupakan komponen yang penting dalam sepakbola dan harus diajarkan sejak usia dini. Dengan harapan semakin lama anak berlatih *passing* akan meningkatkan keterampilannya kedepan. Dengan keterampilan tiap individu yang baik diharapkan kualitas sebuah tim meningkat.

Dalam meningkatkan kemampuan *passing* dibutuhkan latihan. Menurut Budiwanto (2012:1), “latihan olahraga untuk mencapai prestasi yang tinggi di masa sekarang tidak hanya sekedar melakukan olahraga, tetapi sudah merupakan suatu proses yang kompleks, metodologis, canggih dan memerlukan waktu”. Dapat dikatakan prestasi yang dikehendaki dapat diraih oleh latihan yang berkesinambungan. Model-model yang digunakan pun hendaknya beragam guna mengurangi kejenuhan dari seorang atlet. Harsono (2004:11) mengatakan “untuk mencegah kebosanan berlatih, pelatih harus kreatif dan pandai menerapkan variasi-variasi dalam latihan. Dalam mengembangkan variasi latihan dapat disajikan dalam bentuk *drills* atau *games*.”

Saat wawancara dengan pelatih, peneliti melakukan penelitian awal. Pengamatan awal tersebut dilakukan pada saat sesi latihan Wesley *Skill Center* di lapangan Wesley *School* di Kota Malang yaitu pada tanggal 15 dan 18 November 2016. Dari pengamatan awal tersebut diketahui bahwa dari 20 pemain, 17 pemain (85%) diantaranya telah melakukan teknik *dribbling* dengan baik dan benar (2) dari 20 pemain, 15 (75%) diantaranya telah melakukan teknik *shooting* dengan benar dan akurat, (3) dari 20 pemain, 10 (50%) melakukan teknik *passing* dengan baik dan akurat. Dari data yang diperoleh, diketahui bahwa persentase pemain usia dini di Wesley *Skill Center* Kota Malang ini kurang menguasai teknik *passing*. Menyadari hal tersebut, maka para pemain diharuskan untuk meningkatkan lagi keterampilan *passing* dengan cara memberikan variasi model latihan baik melalui *drills* maupun *games*.

Didasari pada masalah yang ada, maka peneliti ingin menemukan solusi dari permasalahan tersebut yaitu dengan mengembangkan model latihan *passing* dan *control* yang berjudul “Pengembangan Model Latihan *Passing* dan *Control* Pada Atlet Sepakbola Usia Dini *Skill Center* Wesley *School* Kota Malang”.

METODE

Dalam metode penelitian ini peneliti menggunakan metode model penelitian pengembangan. Penelitian ini mempunyai tujuan untuk mengembangkan atau menghasilkan suatu produk untuk kepentingan tertentu. Kemudian produk tersebut dievaluasi oleh para ahli agar produk yang dikembangkan menjadi produk yang benar-benar diharapkan.

Dalam mengembangkan model latihan *passing* dan *control* pada atlet usia dini di Wesley Skill Center Kota Malang ini peneliti menggunakan model prosedural adalah model yang menggariskan langkah-langkah yang harus diikuti untuk menghasilkan produk. Dalam penelitian dan pengembangan model latihan *passing* dan *control*, peneliti mengacu pada metode pengembangan dari Borg & Gall (1983:775). Langkah-langkah rancangan tersebut ialah sebagai berikut: Langkah-langkah rancangan tersebut adalah sebagai berikut: (1) penelitian dan pengumpulan data informasi, (2) perencanaan, (3) mengembangkan bentuk produk, (4) uji coba lapangan awal. Uji coba di lapangan pada 1 sampai 3 sekolah dengan 6 sampai dengan 12 subjek uji coba (guru). Selama uji coba di adakan pengamatan, wawancara dan pengedaran angket, (5) merevisi hasil uji coba. Memperbaiki atau menyempurnakan hasil uji coba, (6) uji coba lapangan. Melakukan uji coba yang lebih luas pada 5 sampai dengan 15 sekolah dengan 15 sekolah dengan 30 sampai dengan 100 orang subjek uji coba, (7) penyempurnaan produk hasil ujicoba lapangan. Menyempurnakan produk hasil uji lapangan, (8) uji pelaksanaan lapangan. Dilaksanakan pada 10 sampai dengan 30 sekolah melibatkan 40 sampai dengan 200 subjek, (9) penyempurnaan produk akhir. Penyempurnaan didasarkan masukan dari uji coba pelaksanaan lapangan, (10) diseminasi dan implimentasi. penyebaran dan pelaksanaan laporan pada produk pada saat pertemuan profesional dalam jurnal bekerja dengan bertanggung jawab kepada distribusi komersial memonitor distribusi untuk menyediakan kualitas *control*.

Peneliti menggunakan metode tersebut dikarenakan kesesuaian antara metode pengembangan dengan produk yang dikembangkan, tetapi peneliti tidak menggunakan metode pengembangan secara keseluruhan, peneliti hanya menggunakan tujuh langkah berdasarkan pertimbangan kebutuhan guna menghasilkan produk pengembangan

model latihan *passing* dan *control* untuk anak latih usia dini di Wesley Skill Center Kota Malang.

Adapun langkah-langkah yang akan dicapai oleh peneliti adalah sebagai berikut: (1) analisis kebutuhan. Pengumpulan informasi mengenai keadaan di lapangan. Analisis kebutuhan tersebut dapat dilakukan dengan mengkaji keadaan dilapangan, observasi serta wawancara kepada pelatih Wesley Skill Center mengenai kebutuhan akan latihan *passing* dan *control*. Analisis kebutuhan merupakan langkah-langkah yang digunakan untuk mengetahui apakah produk yang akan dikembangkan diterima oleh subyek atau tidak. Hasil dari observasi dihimpun menggunakan angket kepada pelatih dan melihat kemampuan anak latih ketika dilakukan tes. Dari hasil analisis kebutuhan akan ditindaklanjuti dengan mengembangkan produk, (2) proses pembuatan produk awal. Proses pengembangan model-model latihan yaitu dengan menambah model latihan *passing* dan *control* dibuat dalam media buku guna mudah dibawa dan tidak membutuhkan *media player* untuk membacanya. (3) evaluasi ahli. Produk awal dari pengembangan model latihan *passing* dan *control* ini akan dievaluasi oleh 3 ahli yaitu ahli media, ahli kepelatihan, dan ahli sepak bola. Para ahli berperan dalam pemberian saran dalam penyempurnaan produk yang akan diuji di lapangan. (4) revisi produk. Setelah mendapatkan saran dari semua ahli, maka dilanjutkan dengan merevisi produk sesuai saran dan masukan ahli, yang nantinya akan digunakan untuk uji kelompok kecil dan besar, (5) uji coba kelompok kecil. Uji coba kelompok kecil dilakukan di Wesley Skill Center sebanyak 8 anak latih dengan cara mengisi angket, (6) uji coba kelompok besar. Uji coba kelompok besar dilakukan sebanyak 15 anak latih dengan cara mengisi angket, (7) revisi produk akhir. Hasil akhir produk ialah berupa model latihan *passing* dan *control* untuk anak latih usia dini di Wesley Skill Center yang dikemas dalam buku panduan yang telah melalui uji ahli dan uji lapangan. Data yang diperoleh berupa data kualitatif dan kuantitatif.

Data kualitatif merupakan data yang berupa kalimat yang diperoleh dari saran para ahli serta uji coba (kelompok kecil) dan uji lapangan (kelompok besar). Sedangkan data kuantitatif merupakan data berupa angka yang diperoleh dari analisis kebutuhan, yaitu evaluasi ahli, serta uji coba (kelompok kecil) dan uji lapangan (kelompok besar) yang diperoleh dari

pengisian angket. Teknik analisis data pada penelitian dan pengembangan model latihan *passing* dan *control* untuk anak latih usia dini menggunakan teknik analisis kuantitatif dan kualitatif. Menurut Sugiyono (2012:335) analisis data kualitatif adalah bersifat induktif, yaitu suatu ana-lisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan pola hubungan tertentu atau menjadi hipotesis.

HASIL

Pada Tabel 1 disajikan rangkuman data hasil analisis kebutuhan yaitu berupa wawancara dengan pelatih Wesley Skill Center dan observasi lapangan kepada 20 anak latih. Hasil wawancara dengan pelatih Wesley Skill Center, (1) pelatih menyatakan bahwa latihan *passing* dan *control* sudah dilatihkan namun model nya tidak variatif, (2) pelatih setuju diberikan pengembangan variasi latihan *passing* dan *control*, dan (3) pelatih mengharapkan pengembangan model latihan dikembangkan dalam bentuk buku panduan.

Berikut adalah hasil observasi Wesley Skill Center Dari pengamatan awal tersebut diketahui bahwa dari 20 pemain, 17 pemain (85%) diantaranya telah melakukan teknik *dribbling* dengan baik dan benar (2) dari 20 pemain, 15 (75%) diantaranya telah melakukan teknik *shooting* dengan benar dan akurat, (3) dari 20 pemain, 10 (50%) melakukan teknik *passing* dengan baik dan akurat.

Jumlah total persentase hasil dari ahli media adalah 81% dengan tingkat validitas sangat baik, yaitu melalui beberapa kriteria kelayakan. Pada aspek *cover* buku panduan yang diwakili oleh pertanyaan nomor 1 sampai 5 diperoleh persentase 90%, pada aspek materi yang diwakili pertanyaan nomor 6 sampai 10 diperoleh persentase 75%, pada aspek penulisan yang diwakili oleh pertanyaan 11 sampai 15 diperoleh persentase 95%, pada aspek gambar model latihan yang diwakili pertanyaan 16 sampai 20 diperoleh persentase 70%, pada aspek warna yang diwakili pertanyaan nomor 21 sampai 25 diperoleh persentase 75%. Data hasil evaluasi ahli media terhadap pengembangan model latihan *passing* dan *control* atlet usia dini di Wesley Skill Center memperoleh saran dan masukan yaitu: (1) gambar logo UM yang menjadi watermark lebih baik dihilangkan dikarenakan mengganggu gambar, (2) kejelasan arahan urutan pelaksanaan mohon dijabarkan secara jelas, (3) harap memperhatikan tampilan tulisan pada setiap halaman, (4) penataan

gambar harap lebih presisi dan sesuai dengan tata letak pencantuman gambar. Adapun revisi yang sudah dilakukan: (1) gambar logo UM yang menjadi watermark sudah dihilangkan, (2) arah urutan pelaksanaan sudah diperjelas, (3) susunan tampilan pada setiap halaman sudah diperbaiki kerapihannya, (4) penataan gambar sudah dibuat lebih presisi dan sesuai dengan tata letak gambar.

Jumlah total persentase hasil dari ahli kepelatihan adalah 83% dengan tingkat validitas sangat baik. Yaitu melalui beberapa aspek kriteria kelayakan. Pada aspek kemenarikan dari 15 model latihan diperoleh skor 45 dari skor maksimal 60 diperoleh persentase 75% dengan tingkat validitas baik., pada aspek kesesuaian dari 15 model latihan diperoleh skor 45 dari skor maksimal 60 diperoleh persentase 75% dengan tingkat validitas baik., pada aspek kemudahan diperoleh skor 60 dari skor maksimal 60 diperoleh persentase 100% dengan tingkat validitas sangat baik. Maka dapat disimpulkan bahwa pengembangan model latihan *passing* dan *control* sepakbola sudah sesuai dan produk tersebut dapat digunakan untuk atlet usia dini di Wesley Skill Center Kota Malang.

Jumlah total persentase hasil dari ahli sepakbola adalah 83% dengan tingkat validitas sangat baik. Yaitu melalui beberapa aspek kriteria kelayakan. Pada aspek kemenarikan dari 15 model latihan diperoleh skor 54 dari skor maksimal 60 diperoleh persentase 90% dengan tingkat validitas sangat baik., pada aspek kesesuaian dari 15 model latihan diperoleh skor 48 dari skor maksimal 60 diperoleh persentase 80% dengan tingkat validitas baik., pada aspek kemudahan diperoleh skor 60 dari skor maksimal 80 diperoleh persentase 100% dengan tingkat validitas baik. Maka dapat disimpulkan bahwa pengembangan model latihan *passing* dan *control* sepakbola sudah sesuai dan produk tersebut dapat digunakan untuk atlet usia dini di Wesley Skill Center Kota Malang.

Jumlah persentase kelompok kecil adalah 82% dengan tingkat validitas sangat baik, yaitu melalui beberapa kriteria kelayakan. Pada aspek kemenarikan model latihan diperoleh skor hasil 396 dari 480 skor maksimal, maka diperoleh persentase 83% dengan tingkat validitas sangat baik. Pada aspek kesenangan model latihan diperoleh skor hasil 390 dari 480 skor maksimal, maka diperoleh persentase 81% dengan tingkat validitas sangat baik. Pada aspek kemudahan model latihan diperoleh 387

dari 480 skor maksimal, maka diperoleh persentase 81% dengan tingkat validitas sangat baik. Pada aspek kesesuaian model latihan diperoleh skor 396 dari 480 skor maksimal, maka diperoleh persentase 83% dengan validitas sangat baik. Maka dapat disimpulkan bahwa pengembangan model latihan *passing* dan *control* sudah sesuai dan produk tersebut dapat digunakan untuk anak latih usia dini di Wesley Skill Center Kota Malang.

Jumlah persentase kelompok besar adalah 83% dengan tingkat validitas sangat baik, yaitu melalui beberapa kriteria kelayakan. Pada aspek kemenarikan model latihan diperoleh skor hasil 753 dari 900 skor maksimal, maka diperoleh persentase 84% dengan tingkat validitas sangat baik. Pada aspek kesenangan model latihan diperoleh skor hasil 737 dari 900 skor maksimal, maka diperoleh persentase 82% dengan tingkat validitas sangat baik. Pada aspek kemudahan model latihan diperoleh 761 dari 900 skor maksimal, maka diperoleh persentase 85% dengan tingkat validitas sangat baik. Pada aspek kesesuaian model latihan diperoleh skor 744 dari 900 skor maksimal, maka diperoleh persentase 83% dengan validitas sangat baik. Maka dapat disimpulkan bahwa pengembangan model latihan *passing* dan *control* sudah sesuai dan produk tersebut dapat digunakan untuk anak latih usia dini di Wesley Skill Center Kota Malang.

PEMBAHASAN

Produk pengembangan ini berisikan tentang model latihan *passing* dan *control* untuk atlet usia dini di Wesley Skill Center dalam bentuk buku panduan beserta variabelnya sebagai berikut: (1) sepakbola, (2) *passing* dan *control*, (3) 15 model latihan *passing* dan *control*. Kelebihan produk pengembangan model latihan *passing* dan *control* ini yaitu: (1) Buku panduan yang dibuat dapat mempermudah pelatih dalam memberikan variasi-variasi model latihan *passing* dan *control* secara komprehensif, (2) Buku yang dibuat lebih praktis dan mudah dipahami oleh pelatih dikarenakan menggunakan grafik yang jelas dan penjelasan yang rinci, (3) Materi yang terdapat pada buku panduan yang dibuat diperoleh dari pelatih-pelatih yang berpengalaman dalam bidang sepakbola.

Sistematika yang terdapat dalam produk model latihan *passing* dan *control* sesuai dengan teori latihan yang Harsono (2004:101) ialah "proses yang sistematis dari berlatih atau

bekerja yang dilakukan secara berulang-ulang dengan kian hari, kian menambah beban latihan atau pekerjaan". Menurut Bompa (2009:2), "latihan adalah proses dimana seorang atlet dipersiapkan untuk performa tertinggi".

Pemanfaatan model latihan *passing* dan *control* atlet usia dini dalam permainan sepakbola, diharapkan dapat digunakan dan dimanfaatkan terutama bagi atlet usia dini Wesley Skill Center. Model latihan ini juga diharapkan dapat digunakan dan membantu pelatih dalam memberikan materi latihan *passing* dan *control* sehingga latihan menjadi lebih variatif.

KESIMPULAN

Produk pengembangan ini adalah variasi model latihan *passing* dan *control* yang dimuat dalam media buku panduan dan terdapat 15 model latihan *passing* dan *control*, produk ini digunakan untuk menambah model latihan *passing* dan *control* di Wesley Skill Center Kota Malang untuk mengatasi masalah model latihan yang tidak variatif dan kejenuhan atlet dalam berlatih.

DAFTAR PUSTAKA

- Batty, E.C. 1986. *Latihan Sepakbola Metode Baru Serangan*. Bandung: Pioner.
- Bompa, Tudor O., Haff Gregory, G. 2009. *Periodization Theory and Methodology of Training*. Fifth edition. New York: Human Kinetics.
- Borg, W. R. dan Gall, M. D. 1983. *Education Research and Introduction*. London: Longman.
- Budiwanto, S. 2012. *Metodelogi Latihan Olahraga*. Malang: UM Press.
- Harsono. 2004. *Perencanaan Program Latihan*. Bandung.
- Luxbacher, Joseph. 1998. *Sepak Bola*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Maksum, Ali. 2008. *Psikologi Olahraga*. Surabaya: Unesa University Press.
- Scheunemann, Timo. 2008. *14 Ciri Sepak Bola Modern*. Malang: Dioma.
- Sucipto, dkk. 2000. *Sepakbola*. Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

Sugiyono, A. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.

